



# *~SOSIAL, EKONOMI DAN PSIKOLOGI~*





## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)**

*Analysis of Factors That Influence Profit Management with Profitability as Variable Modeling (Empirical Study of Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for The Period 2013-2015)*

**Rita Andini<sup>1)</sup>, Dheasey Amboningtyas<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Universitas Pandanaran, Semarang

Corresponding author: [ritaandini007@gmail.com](mailto:ritaandini007@gmail.com); [dheasey@unpand.ac.id](mailto:dheasey@unpand.ac.id)

### **Abstrak**

Fenomena yang ada usaha-usaha *me-manage* Manajemen Laba bagi agen (manajer) adalah sesuatu hal yang tidak dipungkiri, hal ini dilakukan karena agen berkepentingan mendapatkan kompensasi kontrak yang besar agar tercapai kemakmurannya. Beberapa motif yang menjadi pertimbangannya adalah; *Bonus Purposes, Political Motivation, Taxation Motivation*, Pergantian CEO, Initial Public Offering (IPO) dan Pentingnya Memberi Informasi Kepada Investor. Teori keagenan pada manajemen laba dapat timbul apabila terjadi selisih kepentingan ekonomis pemilik perusahaan yang selanjutnya disebut prinsipal dan manajer yang selanjutnya disebut sebagai agen, dimana prinsipal dan agen berusaha untuk memperoleh tingkat kesejahteraan yang diharapkan, disinilah sering terjadi asimetri informasi. *Beberapa faktor* yang diduga mampu mempengaruhi manajemen laba diantaranya adalah; *leverage*, kepemilikan saham publik dan kepemilikan institusional, serta diduga pula bahwa profitabilitas dapat memperkuat pengaruhnya. Secara umum pengkajian ini bertujuan untuk menguji dan menelaah apakah *leverage*, kepemilikan saham publik dan kepemilikan institusional dapat mempengaruhi manajemen laba (*earning management*) yang dimoderasi dengan profitabilitas. Secara khusus pengkajian ini bertujuan untuk memberikan saran pada manajemen perusahaan pada bidang industri penggunaan barang konsumsi yang tercatat di BEI, dalam hal bagaimana supaya asimetri informasi antara manajer dengan prinsipal dapat diminimalisir. Populasi pada pengkajian ini adalah perusahaan bidang industri penggunaan barang konsumsi yang tercatat di BEI selama periode 2013-2015. Sampel dalam pengkajian ini menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan yang memenuhi kriteria. Variabel terdiri dari lima variabel; *leverage*, kepemilikan saham publik dan kepemilikan institusional sebagai variabel bebas dan profitabilitas menjadi variabel moderating, sedangkan manajemen laba sebagai variabel terikat. Metode analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian moderasi dengan memakai MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil pengkajian ini yakni; *leverage*, dan kepemilikan institusional tidak berdampak, kepemilikan saham publik berdampak terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel profitabilitas dapat memoderasi kepemilikan saham publik, dan tidak memoderasi hubungan antara *leverage*, kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** *Leverage, kepemilikan saham publik, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan manajemen laba.*

### **Abstract**

*Phenomenon that there are efforts to manage earnings management for agents (managers) is something that is not denied, this is done because the agent's interest in getting a large contract compensation in order to achieve prosperity. Some of the motivations to consider are; Bonus Purposes, Political Motivation, Taxation Motivation, CEO Change, Initial Public Offering (IPO) and the Importance of Giving Information to Investors. Agency theory in earnings management can arise if there is a difference in the economic interests of the owner of the company, hereinafter referred to as the principal and manager, hereinafter referred to as agents, where the principal and agent try to obtain the expected level of welfare, this is often the case of information asymmetry. Some factors that are thought to be able to influence earnings management include; leverage, public share ownership and institutional ownership, and it is also suspected that profitability can strengthen its influence. In general, this study aims to examine and examine whether leverage, public share ownership and institutional ownership can influence earnings management which is moderated by profitability. Specifically, this study aims*



to provide advice on company management in the field of industrial use of consumer goods listed on the IDX, in terms of how to minimize information asymmetry between managers and principals. The population in this study are industrial companies using consumer goods listed on the IDX during the 2013-2015 period. The sample in this study uses a purposive sampling method obtained as many as 42 companies that meet the criteria. Variables consist of five variables: leverage, public share ownership and institutional ownership as the independent variable and profitability become the moderating variable, while earnings management as the dependent variable. The data analysis method is carried out with the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and moderation testing using MRA (Moderated Regression Analysis). The results of this study are; leverage, and institutional ownership has no effect, public share ownership impacts earnings management. While profitability variables can moderate public share ownership, and do not moderate the relationship between leverage, institutional ownership of earnings management.

**Keywords:** Leverage, public share ownership, institutional ownership, profitability, and profit management.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu alat komunikasi antara data keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang didapatkan dari hasil proses akuntansi perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh perusahaan sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk mengetahui informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2009).

Salah satu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba suatu perusahaan. Bagi pemegang saham atau investor, laba adalah peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima, melalui pembagian dividen (Boediono, 2005).

Manajemen laba adalah masalah agensi yang sering terjadi dalam lingkungan bisnis. Perilaku manajemen laba dilakukan oleh manajemen berawal dari konflik keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik atau pemegang saham sebagai *principal* dan manajer sebagai agen. Pemilik berkepentingan memperoleh laba yang selalu meningkat sehingga dapat tercapai tingkat pengembalian saham yang maksimum. Agen berkepentingan mendapat kompensasi kontrak yang besar agar tercapai kemakmurannya. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam perusahaan, dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Hal ini akan mendorong agen untuk melakukan manajemen laba. Teori keagenan menggambarkan bahwa manajemen laba terjadi sebagai adanya perbedaan kepentingan ekonomis antara manajer selaku agen dan pemilik perusahaan selaku prinsipal. Perbedaan kepentingan ekonomis ini bisa menyebabkan asimetri informasi antara pemegang saham atau *stakeholders* dengan organisasi, (Richardson, 1998 dalam Ujiyantho dan Pramuka, 2007).

Manajemen laba tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Fahmi (2011) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki kinerja yang baik berarti dapat disimpulkan bahwa tingkat laba yang didapatkan tinggi dan juga sebaliknya.

Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan tingkat efisiensi atas penggunaan aset perusahaan yang menjadi salah satu



aspek yang penting sebagai acuan oleh investor atau pemilik dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Dalam penelitian Bestivano (2013) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibisana dan Ratnaningsih (2014) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan perusahaan, dimana tindakan perataan laba merupakan salah satu metode yang dilakukan perusahaan dalam manajemen laba.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba selain profitabilitas adalah leverage. Rasio *leverage* menunjukkan perbandingan dana yang dipinjam dari kreditur dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemiliknya. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio total hutang terhadap total ekuitas. Semakin besar hutang suatu perusahaan dibandingkan dengan modalnya, maka semakin besar resiko yang dihadapi oleh perusahaan untuk membayar kewajibannya. Semakin besar rasio *leverage* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal atau kreditur dan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan. Dalam penelitian Agnes Utari Widyaningdyah (2001) disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subhan (2011) menyatakan hasil leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya adalah kepemilikan saham publik. Kepemilikan saham publik adalah jumlah saham yang ditawarkan kepada publik saat *Initial Public Offering* (IPO) yang dilakukan manajemen untuk menawarkan investasi kepada publik (Rahman dkk, 2014). Dengan melakukan IPO, menunjukkan bahwa akan ada *private information* yang harus di-sharing-kan manajer kepada publik. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik akan memberi pengaruh kepada jumlah informasi yang akan di-sharing kepada publik. Azlina (2010) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara saham publik dengan manajemen laba. Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahman dkk. (2014) yang menemukan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kepemilikan institusional adalah persentase hak suara yang dimiliki oleh pihak institusi (Beiner *et al*, 2003). Pihak tersebut seperti perusahaan investasi, bank, lembaga asuransi dan institusi lainnya. Menurut Boediono (2005) persentase saham tertentu yang dimiliki institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat manipulasi sesuai kepentingan pihak manajemen. Untuk menjamin integritas laporan keuangan dibutuhkan proses monitoring yang efektif melalui kepemilikan institusional terhadap manajemen. Tindakan pengawasan perusahaan oleh investor institusional berpengaruh terhadap manajer agar lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan untuk mengurangi perilaku manipulasi sehingga laporan keuangan yang dihasilkan pihak manajemen akan lebih berintegritas. Wahyuningsih (2009) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen labanapun bertentangan dengan hasil penelitian Indra Kusumawardhani (2012), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu bagian dari Perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia. Industri Barang Konsumsi masih menjadi pilihan utama para investor dalam melakukan investasi. Hal itu disebabkan karena saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan. Industri barang konsumsi terdiri dari 5 sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Perusahaan Sektor industri barang konsumsi mempunyai fluktuatif musiman dalam hal penjualan. Perusahaan akan bergerak sangat hebat penjualannya pada saat hari raya, natal, dan tahun baru dan akan menyebabkan omset melonjak



dalam penjualan. Tetapi di luar hari raya, natal dan tahun baru penjualan sedikit dalam ekonomi hal ini sering disebut siklus musiman. Jika suatu perusahaan mengalami siklus musiman, maka laba yang ada dalam laporan keuangan akan mengalami fluktuatif pula yang akan berdampak pada pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor. Oleh sebab itu untuk mengatasi hal tersebut pihak manajemen melakukan rekayasa laporan keuangan atau tindakan manajemen laba agar laba yang dihasilkan perusahaan tetap stabil.

## METODE

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2015 yang terdiri dari lima sub sektor yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan sub sektor barang keperluan rumah tangga, serta sub sektor peralatan rumah tangga. Jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

### Jumlah Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Sub Sektor	Jumlah
1	Makanan dan Minuman	48
2	Rokok	12
3	Farmasi	30
4	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	12
5	Peralatan Rumah Tangga	9
Total		111

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015.

Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang listing di BEI periode 2013-2015.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2013-2015.
3. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
4. Perusahaan yang mempunyai modal positif karena dalam mencari *leverage* menggunakan modal sendiri yang positif.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan dari periode 2013-2015. Sampel penelitian ini didapat dengan metode *purposive sampling*. Penarikan sampel dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini:



Tabel 2. Pemilihan Sampel Penelitian

Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2013-2015	111
Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang di delisting di BEI periode 2013-2015	(3)
Perusahaan yang tidak mempunyai laporan keuangan lengkap	(51)
Perusahaan yang mempunyai modal negatif	(15)
<b>Total sampel selama periode penelitian</b>	<b>42</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) dan Uji Interaksi Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.003	.148		-.022	.983
Leverage-X1	-.609	.571	-.2234	-1.066	.294
KSP-X2	4.656	2.272	3.499	2.049	.048
Kepemilikan-Ins-X3	-.659	.530	-.981	-1.245	.222
Interaksi-1 (X1*X4)	.089	.088	2.203	1.014	.317
Interaksi-2 (X2*X4)	-.721	.331	-3.868	-2.181	.036
Interaksi-3 (X3*X4)	.102	.084	1.004	1.206	.236

a. Dependent Variable: Y (Manajemen Laba)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui hasil uji parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* ( $X_1$ ) memiliki nilai sig. sebesar 0,294 dan  $t_{hitung}$  sebesar -1,066. Artinya nilai sig.  $> 0,05$  ( $0,294 > 0,05$ ) nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,066 < 1,687$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba atau  $H_1$  ditolak.
2. Variabel kepemilikan saham publik ( $X_2$ ) memiliki nilai sig. sebesar 0,048 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,049. Artinya nilai sig.  $< 0,05$  ( $0,048 < 0,05$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,049 > 1,687$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba atau  $H_2$  diterima.
3. Variabel kepemilikan institusional ( $X_3$ ) memiliki nilai sig. sebesar 0,222 dan  $t_{hitung}$  sebesar -1,245. Artinya nilai sig.  $> 0,05$  ( $0,222 > 0,05$ ) nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,245 < 1,687$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba atau  $H_3$  ditolak.
4. Uji interaksi hipotesis 4 menunjukkan hasil nilai sig. sebesar 0,317, nilai tersebut  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memperkuat hubungan pengaruhnya antara *leverage* dengan manajemen laba, dengan demikian  $H_4$  ditolak.
5. Uji interaksi hipotesis 5 menunjukkan hasil nilai sig. sebesar 0,036,  $< 0,05$ , dan nilai  $t$  hitung menunjukkan hasil -2,181 (negatif). Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat



- memperkuat secara negatif hubungan pengaruhnya antara kepemilikan saham publik dengan manajemen laba, dengan demikian  $H_5$  diterima.
6. Uji interaksi hipotesis 6 menunjukkan hasil nilai sig. sebesar  $0,235 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memperkuat hubungan pengaruhnya antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba, dengan demikian  $H_6$  ditolak.

## KESIMPULAN

*Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, tingkat signifikansinya sebesar 0,294;Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, tingkat signifikansinya sebesar 0,048;Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,222;Profitabilitas tidak memperkuat hubungan pengaruhnya antara *leverage* dengan manajemen laba, hasil uji interaksi  $H_4$  menunjukkan nilai sig. sebesar 0,317;Profitabilitas dapat memperkuat secara negatif hubungan pengaruhnya antara kepemilikan saham publik dengan manajemen laba, hasil uji interaksi  $H_5$  menunjukkan nilai sig. sebesar 0,036;Profitabilitas tidak memperkuat hubungan pengaruhnya antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba, hasil uji interaksi  $H_6$  menunjukkan nilai sig. sebesar 0,235.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, K., Subekti, I., & Atmini, S. (2007). Investigasi motivasi dan strategi manajemen laba pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal TEMA*, 8(1), 37-55.
- Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ali, L. et al. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramwdia.
- Almilia, L. S., & Sulistyowati, D. (2007, June). Analisa Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Di Sekitar Krisis Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. In *Proceeding Seminar Nasional* (pp. 1-17).
- Arief, M. (2010). Asimetri Informasi dan Manajemen Laba; Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal Akuntansi*.
- Azlina, N. (2010). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 2(03).
- Bachtiar, Y. S. (2003). Hubungan Antara Manajemen Laba dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan. Depok: Tesis S, 2.
- Becker, B. E., Huselid, M. A., Becker, B. E., & Huselid, M. A. (1998). High performance work systems and firm performance: A synthesis of research and managerial implications. In *Research in personnel and human resource management*.
- Beiner, S., Drobetz, W., Schmid, F., & Zimmermann, H. (2003). Is board size an independent corporate governance mechanism?. *Kyklos*, 57(3), 327-356.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2006. *Teori Akuntansi*, Edisi Kelima, Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Risnawati Dermauli, Salemba Empat, Jakarta



- Bestivano, W. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 172-189.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting earnings management. *Accounting review*, 193-225.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan.
- Foster, G. (1986). *Financial Statement Analysis*, 2/e. Pearson Education India.
- Friedlan, J. M. (1994). Accounting choices of issuers of initial public offerings. *Contemporary Accounting Research*, 11(1), 1-31.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19-5/E.
- Ghozali, I., & Com, M. Akt. 2001. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.
- Gumanti, Tatang Ari. 2001. Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2, No.2, November 2000: 104-115.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 3(1).
- Harahap, S. S. (2011). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Houston, B., & Brigham, E. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- <http://fokus.kontan.co.id/news/pertumbuhan-terburuk-selama-lima-tahun-terakhir> (diakses pada 7 maret 2017 jam 14.55)
- [Http://www.Landasanteori.Com/2015/10/Pengertian-Rasio-Profitabilitas.Html](http://www.Landasanteori.Com/2015/10/Pengertian-Rasio-Profitabilitas.Html)
- [Http://www.sahamok.com/emiten/sector-industri-barang-konsumsi/sub-sector-makanan-minuman/](http://www.sahamok.com/emiten/sector-industri-barang-konsumsi/sub-sector-makanan-minuman/) (diakses pada tanggal 17 januari 2017 pukul 05.35 a.m)
- [Https://Datakata.Wordpress.Com/2014/11/28/Rasio-Keuangan/](https://Datakata.Wordpress.Com/2014/11/28/Rasio-Keuangan/) (diakses pada tanggal 17 januari 2017 pukul 05.58 a.m)
- [Https://pusatis.com/investasi-saham/sector/consumer-goods/](https://pusatis.com/investasi-saham/sector/consumer-goods/) (diakses pada tanggal 17 januari 2017 pukul 05.50 a.m)
- <https://www.merdeka.com/uang/pertumbuhan-industri-barang-konsumsi-melambat.html> (diakses pada 7 maret 2017 jam 14.45).
- [Https://www.scribd.com/document/320344494/kronologi-kasus-pt-katarina-utama-tbk](https://www.scribd.com/document/320344494/kronologi-kasus-pt-katarina-utama-tbk) (diakses pada tanggal 14 februari 2017 pukul 11.00)
- Indonesia, I. A. (2009). *Pernyataan standar akuntansi keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Irfan, A. (2002). Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi*, 19(2), 83-95.
- Irsyad, M. A. (2008). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan dan Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan–Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- Jao, Robert Dan Pagalung, Gagaring, 2011. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia, *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, Volume 8/No. 1/November; 1-94.
- Jones, J. J. (1991). Earnings management during import relief investigations. *Journal of accounting research*, 193-228.





- Kasmir. (2014). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawardhani, I. (2012). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol, 9(1), 41-54.
- Madli. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Aset, Debt To Equity Ratio, Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Mahariana, I. D. G. P., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2).
- Narimawati, U., Anggadini, S. D., & Ismawati, L. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.
- Purnomo, B. S., & Pratiwi, P. (2009). Pengaruh Earning Power Terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Management). *Jurnal Media Ekonomi*, 14(1).
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga Sbi terhadap Roa. Tesis. Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Raja, D. R., & Anugerah, R. Desmiyawati, dan Kamaliah. 2014. Aktivitas Manajemen Laba: Analisis Peran Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Persentasi Saham Publik dan Leverage. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Scott, W. R. (2003). *Financial accounting theory* (Vol. 2, No. 0, p. 0). Upper Saddle River, NJ: Prentice hall.
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Sekaran, U. (2003). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Siregar, S. V. N., & Utama, S. (2005). Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan praktek corporate governance terhadap pengelolaan laba (earnings management). *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 480-496.
- Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Subhan, S. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Keuangan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei).
- Sugiyono. "Statistik Non Parametrik untuk Penelitian", (Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 2010).
- Suhartanto, D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20(1).
- Suriyani, Putu Putri, Yuniarta, Gede Adi Dan T. A Ananta Wikrama, 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2008-20013). *E-Journal S1 akuntansi Universitas Pendidikan Ganesa*, Voume 3 No. 1.
- Susanto, Y. K. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan



- Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Industri Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta). *Journal of Indonesian Economy and Business*, 23(3).
- Syafri Harahap, S. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tarjo (2008). "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Tehrani, H., Cornett, M. M., Marcus, A. J., & Saunders, A. (2006). *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*. Corporate Governance, and True Financial Performance (January 2006).
- Veronica, Sylvia, dan Siddharta, Utama. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo.
- Wahyuningsih, P. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Fokus Ekonomi*, 4(2), 78-93.
- Wibisana, I. D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2013). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1-13.
- Widyaningdyah, A. U. (2001). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap earnings management pada perusahaan go public di Indonesia.

